

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) oleh perusahaan sangatlah mempengaruhi dalam banyaknya aspek penentu keberhasilan kerja. Penilaian karyawan dianggap perlu dilakukan oleh perusahaan karena dapat mendukung kinerja karyawan. Pemilihan karyawan teladan merupakan salah satu cara yang dilakukan perusahaan. Dengan adanya pemilihan karyawan teladan, maka karyawan yang ada akan lebih meningkatkan kinerjanya dan akan memberikan motivasi bagi karyawan yang lainnya. Karyawan teladan yang terpilih akan diberikan *reward* atau penghargaan. *Reward* atau penghargaan merupakan suatu bentuk tanda ucapan terima kasih perusahaan atau dedikasi dan kinerja terhadap karyawan teladan yaitu memiliki kualitas kerja yang bagus dan telah memenuhi kriteria sebagai karyawan teladan.

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem yang digunakan untuk mendukung dan membantu pihak manajemen melakukan pengambilan keputusan semi terstruktur. Untuk melakukan peningkatan mutu kerja karyawan dan kreatifitas karyawan, perusahaan membutuhkan sistem penilaian kinerja karyawan dengan memberikan kenaikan jabatan apabila ada jabatan yang kosong kepada karyawan yang berprestasi. Bagi karyawan, hasil penilaian ini dapat digunakan untuk menjadi umpan balik terhadap prestasi kerja.

Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta bisa juga mengalami kendala dalam menentukan karyawan teladan yaitu tidak ada parameter dalam penilaian. Hal ini ditakutkan menimbulkan suatu kerancuan dan ketidaktepatan dalam pemilihan karyawan teladan sehingga tidak tepat pada sasaran. Dalam membuat keputusan pemilihan karyawan teladan dibutuhkan berbagai pertimbangan, apabila terdapat keputusan yang salah dalam pemilihan karyawanteladan, maka akan menimbulkan efek samping yang tidak baik bagi karyawan dan perusahaan, yang semuanya akan mengakibatkan motivasi kerja menurun sehingga harapan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas tidak akan

tercapai. Untuk tidak terjadinya efek negatif, pimpinan perusahaan hendaknya dalam melakukan penilaian terhadap karyawan teladan dilakukan seobjektif mungkin berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Untuk itu diperlukan sebuah sistem untuk menunjang dalam pemilihan karyawan teladan dan mempercepat cara kerja manajemen dalam pemilihan karyawan teladan. Melihat permasalahan ini, maka perlu dilakukan analisis sehingga menghasilkan sebuah rancangan sistem pendukung dalam keputusan pemilihan karyawan teladan. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Teladan menggunakan metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) Berbasis Web (Studi Kasus : Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana cara merancang dan membangun sistem pendukung keputusan dalam menentukan karyawan teladan pada Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Karyawan yang akan menjadi calon karyawan teladan adalah karyawan yang telah bekerja selama lebih dari satu tahun.
2. Perhitungan nilai dalam memilih karyawan teladan yang digunakan sebagai berikut: keahlian, disiplin, semangat kerja, dan kerja tim.
3. Sistem yang akan dibuat menggunakan metode SMART.
4. Studi kasus untuk pembuatan sistem ini yaitu di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah menghasilkan sistem pendukung keputusan dalam menentukan karyawan teladan pada Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan tugas akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain

a. Bagi Penulis

Mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari sebagai persiapan dalam dunia pekerjaan.

b. Bagi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

Mempermudah manajer dalam pemilihan karyawan berprestasi secara subjektif dan terstruktur.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN merupakan pendahuluan yang secara umum memberikan gambaran tentang hal-hal yang melatarbelakangi peneliti ini dilaksanakan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI memberikan uraian sistematis mengenai literature yang dipergunakan dalam melakukan penulisan laporan skripsi sehingga diperoleh landasan teori tentang sistem penunjang keputusan, metode SMART, bahasa pemrograman PHP, dan teori pendukung serta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi mengenai kerangka kerja dan gambaran umum dari penelitian di Museum Benteng Vredebrug Yogyakarta.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN hasil dari penelitian, mengenai analisis sistem yang berjalan dalam pemilihan karyawan teladan dalam perusahaan, kemudian didapatkan analisis sistem yang diusulkan dengan penerapan metode SMART, perancangan, database, pemrograman PHP yang berbasis web sampai implementasi penelitian berupa tampilan sistem yang sudah dirancang.

BAB V PENUTUP bagian terakhir ini akan memaparkan hal-hal yang dapat disimpulkan berdasarkan pembahasan sebelumnya beserta saran-saran yang sekiranya dapat diberikan untuk perbaikan dikemudian hari